

# PENERAPAN METODE *MAGIC MEMORY* AL-QURAN UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI KELAS VIII MTS PONDOK PESANTREN MODERN AL-FADHLAH KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

**Khairun Nur, Bustanur, Helbi Akbar**

Universitas Islam Kuantan Singingi

e-mail: khairunnur4@gmail.com

## ABSTRAK

Program Tahfidz Quran merupakan kegiatan yang sangat mulia dan di cintai oleh Allah SWT, Program Tahfidz Quran juga merupakan melatih daya pikir dan daya ingat. Erwin Kurnia Wijaya mengungkapkan sebuah metode menghafal Al-Quran yang dikenal dengan Metode *Magic Memory* Al-Quran. Namun fakta yang penulis temukan di Pondok Pesantren Modern Al-Fadhlah tidak sepenuhnya peran Metode *Magic Memory* Al-Quran terlihat, buktinya masih ada santri dan santriwati yang kesulitan menghafal Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode *Magic Memory* Al-Quran meningkatkan hafalan siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Lapangan, dengan teknik pengumpulan data Wawancara, Dokumentasi dan Observasi. Setelah dianalisa dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Metode *Magic Memory* Al-Quran meningkatkan hafalan berpengaruh baik dan memiliki porsi yang cukup kuat dalam membentuk meningkatkan hafalan. Dilihat dari seluruh kegiatan menghafal Al-Quran sudah mencakup keseluruhan proses penerapan Metode *Magic Memory*, yaitu menghafal identitas surat, menghafal bunyi ayat berbasis gaya mengingat, hafalan bunyi ayat awal dengan nomor ayat, muraja'ah (mengulang) hafalan per halaman dengan pola AMMA (Awal-Maju-Mundur-Acak).

Kata Kunci: *Magic Memory, Hafalan Al-Quran*

## ABSTRACT

*The Tahfidz Qur'an program is a very noble activity and is loved by Allah SWT, the Tahfidz Qur'an Program is also a training of thought and memory. Erwin Kurnia Wijaya revealed a method of memorizing the Qur'an known as the Al-Quran Magic Memory Method. However, the fact that the author found at the Al-Fadhlah Modern Islamic Boarding School is not fully the role of the Al-Quran Magic Memory Method, the evidence is that there are still students and female students who have difficulty memorizing the Qur'an. This study aims to determine how the Al-Quran Magic Memory Method improves students' memorization. This type of research is Field Action Research, with data collection techniques are Interview, Documentation, and Observation. After analyzing it, it can be concluded that the role of the Al-Quran Magic Memory Method in improving memorization has a good effect and has a strong enough portion in shaping memorization. Judging from the entire Qur'an memorization activity, it has covered the entire process of applying the Magic Memory Method, namely memorizing letter identities, memorizing verse sounds based on remembering style, memorizing the sounds of the initial verse with verse numbers, muraja'ah (repeating) memorization per page with the AMMA pattern ( Start-Forward-Backward-Random).*

Keywords: *Magic Memory, Memorizing the Qur'an*

## **PENDAHULUAN**

Membaca, memahami arti dan menghafal Al-Quran merupakan Standar Kompetensi Lulusan untuk pembelajaran PAI di tingkat SMP, siswa diajarkan untuk bisa menghafal ayat-ayat Al-Quran untuk mengasah kemampuan menghafalnya. Menghafal ayat Al-Quran menjadi sangat penting, karena hafalan Al-Quran tersebut selain bisa mengasah kemampuan otak untuk menghafal juga bisa dipakai dalam pelaksanaan shalat *fardhu* maupun shalat shalat *sunnat*.

Kemampuan menghafal Al-Quran memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya, bahwa hafalan Al-Quran juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan untuk mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan secara terus-menerus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Quran secara otomatis dapat mencerdaskan otak.

Pada segi lain sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika disuruh menghafalkan Al-Quran. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias apabila disuruh menghafal sambil bergumam bersama-sama, masih banyak yang menghafal asal-asalan, sambil bercanda pada temannya, bahkan ada yang mengobrol. Demikian pula dari hasil hafalannya terutama untuk menghafal dengan artinya masih banyak siswa yang belum bisa hafal secara benar dan lancar.

Seorang guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, strategi, metode, teknik, model dan media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik selama belajar. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran dinamakan metode. Cara menetapkan metode disebut teknik. Istilah strategi, metode dan teknik biasa disebut model mengajar (*model of teaching*).<sup>1</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga dituntut untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan (konduktif) yang dapat mendorong siswanya untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Di samping itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi siswa, karena dengan adanya motivasi itu konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar dan menghafal dapat meningkat.

Salah satu metode menghafal disebut dengan metode *Magic Memory*. *Magic Memory* didefinisikan sebagai suatu sistem tentang kode-kode memori yang dapat membuat seseorang menghafal dengan baik informasi apapun melalui cara yang mudah, cepat dan menyenangkan serta dengan hasil ingatan yang nyaris sempurna. *Magic Memory* ini disusun berdasarkan pilar-pilar serta prinsip-prinsip daya ingat, beragam teknik memori akan dikombinasikan untuk diterapkan dalam menghafal apapun seperti Asmaul Husna, Al-Quran dan Hadits sehingga menghasilkan kode-kode memori yang dapat membantu anda menghafal dan mengingat ketiga hal tersebut dengan mudah, cepat dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengamatan yang penulis lakukan, bahwa

---

<sup>1</sup> Zainal Asril, *MicroTeaching*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2015 hal. 18

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 8

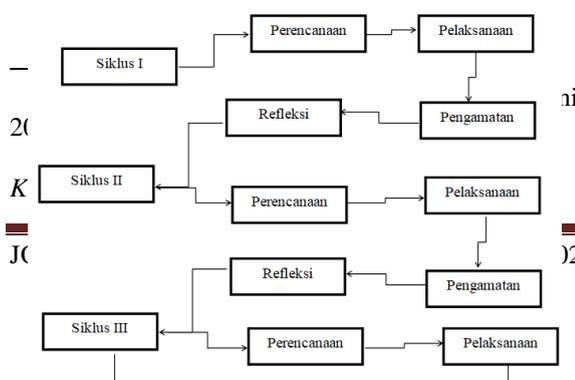
masih terdapat beberapa gejala-gejala, sebagai berikut:

1. Siswa terlihat malas dan tidak bersemangat jika disuruh menghafalkan Al-Quran. Hal ini terlihat dari tidak adanya gairah dan antusias dalam menghafal.
2. Siswa ada yang bergumam dan tidak mendengarkan guru dengan baik.
3. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi.<sup>3</sup>

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Para ahli mendefinisikan penelitian tindakan berdasarkan berbagai sumber. Jadi, kedua kata kunci itu perlu diartikan yaitu penelitian (*research*) dan tindakan (*action*). *Penelitian* adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan *tindakan* adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah.<sup>4</sup>

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Kemmis dan Mc Taggrat seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar : Desain PTK Hasil Adaptasi Model Kemmis dan Mc Taggrat**

Dalam pelaksanaan PTK diperlukan sebuah rencana tindak lanjut yang dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masing- masing siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*plan*), pemberian tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*). Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang bertujuan mempertajam, memilih dan

memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat diverifikasikan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini penulis fokus kepada hafalan siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits menggunakan *Magic Memory*.

2. *Display Data*

*Display data* menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah teks yang bersifat naratif.<sup>6</sup>

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga setelah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup> Kesimpulan awal bersifat sementara yang dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data.

## KESIMPULAN

Kesimpulan ini bersifat deskriptif mengenai hasil dari penelitian yang peneliti lakukan. Dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang mendukung, ditemukan bahwa *Magic Memory* dapat meningkatkan hafalan siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Modern Al-Fadhlah. Dari 7 langkah yang terdiri dari langkah mengajar, menerapkan dan juga langkah inti *Magic Memory* ditemukan hasil positif hafalan siswa. Dalam lembaran observasi terlihat bahwa guru menerapkan setiap langkah dalam belajar, terutama langkah-langkah *Magic Memory*.

Dari analisis data juga didapatkan bahwa Refleksi pada Pra Siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi hanya 80 dan rata-rata hasil ulangan 69,4 dengan 10 orang siswa belum tuntas nilainya (masih di bawah KKM). Refleksi

pada Siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 80 dan rata-rata hasil ulangan 71,4 dengan 6 orang siswa belum tuntas. Refleksi pada Siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 80 dan rata-rata hasil ulangan 73,1 dengan 4 orang siswa belum tuntas nilai evaluasinya. Refleksi pada Siklus III atau Siklus terakhir dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 90 dari rata-rata hasil ulangan siswa adalah 79,25 dan tidak ada lagi siswa yang remedial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2015. *Micro Teaching*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Pendidikan dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, Jakarta
- <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 09 Maret 2021)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsep> (Diakses tanggal 09 Maret 2021)
- Kemenag RI. 2010. *Quran dan Terjemahan*. Syamil Quran, Jakarta
- Nawawudin, Abdur Rabi Nawawudin. 1991. *Teknik Menghafal Al-Quran*, CV. Sinar Baru, Bandung
- Ridwan dan Akdon. 2008. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Dewa Ruchi, Bandung
- Sarmanu, 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika, Cetakan Pertama*. Airlangga University Press, Surabaya
- Singarimbun, Masri. 2019. *Metode Penelitian Survey II*. LP3ES, Jakarta

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta), 1998 hal. 300

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 341

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 341

## **Khairun Nur, Bustanur, Helbi Akbar**

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Suharsimi, Arikunto, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, Jakarta

Suma, Muhammad Amin. 2014. *Ulumul Quran*. Raja Grafindo Persada,

Jakarta

Tampubolon, Saur. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Erlangga, Jakarta

Wijaya, Erwin Kurnia. 2015. *Magic Memory Al-Quran Metode Ajaib Menghafal & Mengikat Hafalan Al-Quran*. Pulpen Publishing, Bandung